

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI SMP NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh

Nama : Ircham Nur Majid

NIM : 6101409066

Prodi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730202 200604 1 001

Kepala SMP Negeri 3 Magelang



Sri Sudartono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19530819 198601 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

tertanda

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 1950721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan haturkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Disamping itu untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sri Sudartono, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan PPL.
4. Staf pengajar dan karyawan TU SMP Negeri 3 Magelang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
5. Agus Pujiyanto, S. Pd., M. Pd selaku dosen koordinator.
6. Agus Pujiyanto, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing.
7. Bapak Drs. Siswanto selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
8. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.
9. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 3 Magelang atas kerjasamanya selama kurang lebih 3 bulan melaksanakan PPL.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga pada PPL selanjutnya bisa lebih baik dan sempurna. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penyusun pada khususnya.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	6
B. Tempat	6
C. Tahapan Pelaksanaan	6
1. Pengajaran Model	6
2. Pengajaran Terbimbing	6
3. Pengajaran Mandiri	7
4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar	7
5. Bimbingan Penyusunan Laporan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2	9
G. Hasil Pelaksanaan	10
H. Guru Pamong	12
I. Dosen Pembimbing	12

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan 13

B. Saran 14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES selain menyiapkan tenaga terampil setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari juga menyiapkan tenaga kependidikan yang dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP).

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi dan berdasarkan Surat Keputusan Penyelenggara Pendidikan di UNNES menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1 untuk belajar menerapkan ilmu yang diperoleh dari Universitas dalam sekolah latihan. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

PPL 1 yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL 2, sehingga pada saat PPL 2 mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL (Bab VII ps. 15) adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri secara online sebagai calon peserta PPL.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan kompetensi, yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Profesional
3. Kompetensi Kepribadian
4. Kompetensi sosial

Perbedaan yang jelas antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi keterampilan mengajar. Oleh karena itu keterampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khusus dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman di tempat praktik untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial untuk menjadi seorang guru yang profesional
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)

3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Meteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah praktek Pengalaman Lapangan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

1. Tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
2. Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jln. Kalimas No. 33 Kota Magelang.

C. Tahapan Pelaksanaan

1. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan selama dua minggu pada awal praktikan berada di sekolah latihan. Kegiatan pada pengajaran ini adalah mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Hal ini dengan maksud agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar di bidang studi yang diamati pada khususnya

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Mengkondisikan siswa
- 6) Memberikan pertanyaan
- 7) Memberi balikan
- 8) Menilai hasil belajar
- 9) Menutup pelajaran

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong terhadap para mahasiswa yang di bimbing dimana ujian tersebut dalam bentuk pengumpulan segala kelengkapan dalam kegiatan PPL seperti form atau lembar penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di sisi lain, penilaian itu dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap kemampuan mahasiswa praktikkan selama kegiatan PPL berlangsung.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan telah mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D, mata pelajaran yang praktikan ajarkan adalah Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (Penjasorkes). Adapun materi yang telah diberikan diantaranya adalah materi bola basket, lompat jauh gaya melenting, dan kebugaran jasmani.

Berkenaan dengan hal itu, kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.

Pada dasarnya, perangkat pembelajaran di SMP Negeri 3 Magelang sudah disusun dan dilaksanakan. Untuk meningkatkan keahlian dalam pembuatan perangkat pembelajaran maka praktikan dilatih dan dibimbing oleh guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran ini.

2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.

Penguasaan materi pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, maka praktikan selalu membuat rangkuman dari berbagai sumber tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa.

3. Memilih media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi dapat membuat siswa bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran ini juga tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Untuk kegiatan pembelajaran, praktikan dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas VIII. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan adalah materi bola basket, lompat jauh gaya melenting, dan kebugaran jasmani.

5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis, tes lisan maupun psikomotorik.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Dalam penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran.
3. Materi pelajaran yang akan diajarkan tertuang dalam rencana pembelajaran.
4. Pengkondisian kelas yang baik.
5. Pemberian evaluasi kepada siswa.
6. Pemberian nilai kepada siswa.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

1. Hal-hal yang mendukung
 - Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 3 Magelang . Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - Hubungan antar siswa, guru dan warga sekolah sangat baik.
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
 - Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup lengkap di lingkungan sekolah latihan.
 - Siswa-siswi SMP Negeri 3 Magelang menerima kehadiran mahasiswa praktikan mengajar kelas dengan sikap ramah.

2. Hal-hal yang menghambat

- Kekurangan dari praktikan sendiri, mengingat masih pada tahap belajar.
- Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.
- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- Kurang termotivasinya siswa untuk belajar pelajaran penjasorkes yang dianggap kurang penting daripada mata pelajaran yang lainnya.

G. Hasil Pelaksanaan

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Ketrampilan mengadakan modifikasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya modifikasi dalam pengajaran. Modifikasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Modifikasi yang biasanya praktikan lakukan adalah modifikasi pemanasan dengan permainan dan modifikasi metode dalam pembelajaran, dan sebagainya.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

7. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan ujian praktik, pemberian tugas dan mengadakan penilaian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

H. Guru Pamong

Guru pamong Praktikan di SMP Negeri 3 Magelang adalah Bapak Drs. Siswanto. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga praktikan dapat melakukan pembelajaran di kelas dengan baik selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Selain membimbing dalam hal administrasi dan pelaksanaan pembelajaran, beliau juga membimbing praktikan untuk menjadi guru yang bertanggung jawab dan konsisten terhadap tugas.

I. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa PPL Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SMP Negeri 3 Magelang yaitu Agus Pujiyanto, S. Pd., M. Pd.. Beliau arif membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang sedang dihadapi praktikan. Beliau juga memberikan keleluasaan dan bimbingan kepada praktikan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, diantaranya penggunaan metode, pendekatan, media, dan lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat disusun berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa program pendidikan dapat membuka cakrawala pandangannya serta wawasannya mengenai aktualisasi kurikulum dan berbagai perangkat yang mendukung di sekolah.
2. Tahapan kegiatan selama PPL 2 meliputi (a) Observasi/Modeling pada Guru Pamong, (b) Persiapan/Perencanaan Mengajar, (c) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (d) Bimbingan Mengajar, (e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, (f) Evaluasi Pengajaran, dan (g) Bimbingan Penyusunan Laporan
3. Materi selama PPL 2 meliputi (a) mempersiapkan perangkat pembelajaran, (b) menguasai dan memahami materi, (c) memilih media pembelajaran, (d) menentukan metode yang tepat untuk digunakan, (e) melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan (f) melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
4. Proses pembimbingan yang dilakukan meliputi (a) persiapan perangkat pembelajaran, (b) pemahaman dan pendalaman materi, (c) pemilihan media pembelajaran, (d) pemilihan metode mengajar; (e) pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan, dan (f) penguasaan dan manajemen kelas.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Semua mahasiswa praktikan adalah calon-calon guru yang kelak ikut serta menentukan nasib generasi muda bangsa. Jadi, seyogyanya segera berbenah diri dari segala kekurangan yang sudah dapat diketahui selama pelaksanaan kegiatan PPL.
3. UPT PPL adalah lembaga yang profesional dan seharusnya juga berlaku profesional. Diharapkan dapat meminimalisir kesalahan atau hambatan yang terjadi pada pelaksanaan PPL di masa mendatang.
4. Komunikasi antara mahasiswa praktikan, guru pamong, pihak sekolah, dosen pembimbing, dan pihak Universitas agar lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi dalam hal teknis maupun non teknis.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan oleh praktikan di sekolah latihan sangat membantu, khususnya dilihat dari segi praktis. Praktikan dapat mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung. Selama kuliah di Jurusan Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang dasar-dasar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Bekal kemampuan praktik dan teori yang dimiliki praktikan akan lebih optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran sesungguhnya. Praktikan perlu latihan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru pamong dalam praktik pengalaman lapangan sangat membantu terhadap proses pelatihan dan pengalaman praktikan selama praktik di SMP Negeri 3 Magelang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjasorkes

- Kekuatan pelajaran penjasorkes
Pelajaran penjasorkes mempunyai kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :
 - a. Penyelenggaraan pelajaran penjasorkes disajikan dalam satu perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat unsur-unsur refreshing, menyenangkan, dan mengandung nilai-nilai kehidupan yang tersirat disetiap tujuan pembelajaran.
 - b. Dengan adanya mata pelajaran penjasorkes siswa dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan bakatnya untuk menjadi siswa yang berprestasi dalam cabang olahraga tertentu baik, untuk diri sendiri, sekolah tetapi juga negara.
 - c. Nilai-nilai yang terkandung dalam penjasorkes seperti nilai sportifitas, kerjasama, disiplin, kejujuran, kompetisi, tanggung jawab, saling percaya, dll merupakan ikon penjasorkes dalam rangka mendidik siswa membangun pribadi yang luhur. Itu semua merupakan kekuatan dari pelajaran Penjasorkes sehingga antusias peserta didik terhadap pelajaran Penjasorkes lebih besar.

- Kelemahan dalam proses pembelajaran penjasorkes :
Hanya dalam kurikulum penjasorkes tidak semua jenis olahraga dapat diajarkan disekolah, berkenaan dengan faktor resiko, berkenaan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, dan juga tingkatan usia. Dan satu hal, dalam pelajaran penjasorkes guru dituntut untuk selalu waspada, berhati-hati pada saat proses belajar mengajar berlangsung karena *safety* pesertas didik adalah yang utama.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar.

Sebagai Sekolah Berstandar Nasional (SSN) SMP Negeri 3 Magelang telah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup baik. Sekolah ini sudah mempunyai prasaana yang cukup memadai yaitu : lapangan basket, lapangan voli lapangan futsal, lapangan badminton, dan juga meja tenis yang sangat mendukung bagi sarana pembelajaran penjasorkes. Sarananya ada yang indoor maupun outdoor. Letak sarana indoor dan outdoor berada di dalam lingkungan sekolah sehingga cukup aman dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan untuk sarana olahraga disekolah ini mempunyai sarana yang cukup lengkap dan dalam kondisi yang baik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong penjasorkes SMP Negeri 3 Magelang adalah **Drs. Siswanto, M. Pd.** Beliau adalah wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana juga sekaligus sebagai guru pamong. Beliau memiliki karakter yang tegas, disiplin, dan profesional. Tidak diragukan lagi pengalaman beliau dalam pembelajaran Penjasorkes.

Dosen pembimbing praktikan yaitu **Agus Pujiyanto, S.Pd., M.Pd.** beliau adalah dosen senior di FIK UNNES yang tidak hanya mengajar kuliah tetapi juga menjabat sebagai Ketua Prodi PGPJSD. Pengalaman beliau mendampingi mahasiswa PPL tentunya sudah lebih dari cukup untuk membimbing praktikan selama PPL baik PPL 1 maupun PPL 2. Sehingga praktikan dapat berkonsultasi dalam hal apapun terkait dengan praktik selama PPL di SMP Negeri 3 Magelang.

D. Kualitas Pembelajaran

Selama melakukan observasi di SMP Negeri 3 Magelang, banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan tentang pembelajaran penjasorkes. Aktivitas kegiatan belajar mengajar penjasorkes di SMP Negeri 3 Magelang sudah baik, karena pembelajaran penjasorkes diberikan sesuai dengan tahap – tahap dasar yang sesuai dengan fisik siswa SMP. Hal ini ditunjang dengan guru olahraga yang disiplin dan sangat menguasai dibidangnya sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Proses mengajar dengan teknologi canggih, penyajian materi menggunakan media LCD proyektor, serta dilengkapi dengan fasilitas hotspot area di lingkungan sekolah. Selain itu budaya disiplin di kalangan warga sekolah, baik siswa, tenaga administrasi sekolah, guru, dll seakan menciptakan suasana kondusif yang mendukung kenyamanan belajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Kemampuan diri praktikan semakin bertambah setelah mengikuti kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Magelang, karena praktikan dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar, mulai dari guru memberikan materi, mengondisikan kelas dan mengorganisir para peserta didiknya agar dapat menerima pelajaran dengan baik. Dan mempunyai semangat baru untuk menjadi guru yang lebih kompeten lagi. Serta memperoleh pengalaman-pengalaman lainnya yang berguna bagi praktikan sebagai calon guru.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 3 Magelang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP Negeri 3 Magelang ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan dan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Magelang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Siswanto, M.Pd
NIP. 19600621 198703 1 013

Ircham Nur Majid
NIM 6101409066